



**PENGARUH BEBAN PAJAK KINI, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2015**

Yurita Tan Wijaya

yuri_tanwijaya@yahoo.co.id

Amelia Sandra

Amelia.sandra@kwikkiangie.ac.id

ABSTRAK

Sebuah laporan keuangan pada umumnya memiliki fungsi untuk menyediakan sebuah informasi mengenai kondisi sesungguhnya yang terjadi didalam suatu perusahaan. Namun informasi yang diberikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi yang dialami perusahaan yang sebenarnya. Upaya manajer untuk mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi suatu perusahaan disebut dengan manajemen laba.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah beban pajak kini, profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel independent dan manajemen laba sebagai variabel independent. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 126 perusahaan manufaktur. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan software SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban pajak kini dan *leverage* memiliki nilai signifikansi uji t yaitu masing-masing sebesar 0,114259 dan 0,500465 dimana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi uji t profitabilitas sebesar 0,002567 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa beban pajak kini dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: manajemen laba, beban pajak kini, profitabilitas, *leverage*

ABSTRACT

Financial report generally has a function to provide an update on the real conditions that occur within a company. But, sometimes the information is not suitable with condition that really happened in the company. Managers effort to effect information in financial report for manipulate stakeholder that want to know performance and condition a company called earning management.

Variables used in this study are current tax expense, profitability, and leverage. This study uses 126 manufacturing companies. Sample selection method in this study is purposive sampling. The analytical method us as multiple regression using software SPSS 20.

The result of this research shows that current tax expense and leverage have a significance value of t test value each of 0,114259 and 0,500465 where these values are greater that $\alpha = 0,05$. While the value of the t test of significance Profitability of 0.002567 is smaller than $\alpha = 0.05$.

The conclusion from this study shows that the current tax expense and leverage has no influence on earning management. Meanwhile, profitability has an influence on earning management.

Keywords: earning mangement, current tax expense, profitability, leverage

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, baik secara tertulis atau lisan, tanpa izin IBIKKG.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam Laporan keuangan laba adalah salah satu informasi yang dibutuhkan oleh para pihak eksternal maupun pihak internal. Menurut SFAC No.1 mengatakan bahwa umumnya informasi laba merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas *earnings power* perusahaan di masa yang akan datang (Sibarani, dkk, 2015).

Laporan keuangan yang seharusnya menjadi suatu media penghubung antara manajemen dengan pemilik perusahaan tidak akan mampu sepenuhnya mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya apabila pihak manajemen perusahaan memainkan angka-angka akuntansi yang disajikan, terlebih lagi pihak manajemen melakukan tindakan tersebut guna memenuhi tujuan tertentu. Upaya-upaya yang dilakukan oleh manajer guna mempengaruhi informasi keuangan dengan tujuan tertentu merupakan tindakan manajemen laba (Amertha 2013).

Manajemen laba ini diakibatkan dari konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen (agen) sebagai dampak dari persoalan keagenan (Priantinah, 2008 dalam Amertha, 2013). Teori keagenan memiliki asumsi bahwa setiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara pemilik dengan manajer (Jao dan Pagalung, 2011).

Dengan meminimumkan laba dalam laporan keuangan tentunya akan mengurangi pembayaran jumlah pajak perusahaan tersebut. Perusahaan melakukan hal tersebut karena dirasa memberatkan bagi perusahaan, maka manajemen terdorong untuk mengatasi hal-hal tersebut yaitu dengan memanipulasi data dalam suatu laporan keuangan perusahaan (Menurut Barus dan Setiawati, 2015). Beban pajak kini merupakan beban pajak penghasilan perusahaan yang dihitung berdasarkan tarif pajak penghasilan dikalikan dengan laba fiskal, yaitu laba akuntansi yang telah dikoreksi agar sesuai dengan ketentuan. Adanya koreksi fiskal dalam penghitungan beban pajak kini akan menghasilkan perbedaan antara laba komersial dan laba fiskal. Perbedaan tersebut dapat menginformasikan suatu tindakan manajemen dalam menghasilkan laba dalam suatu perusahaan (Widiariyani dan Sukartha, 2015).

Manajemen laba juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas yang dilakukan oleh suatu manajer. Apabila perusahaan mengalami profitabilitas yang rendah maka umumnya manajer akan melakukan suatu tindakan manajemen laba, dengan tujuan untuk menyelamatkan kinerjanya dimana pemilik perusahaan. Hal ini sangat berkaitan erat dengan usaha manajer untuk menampilkan performa terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya (Gunawan, dkk, 2015).

Dalam kaitannya dengan *leverage*, tindakan manajemen laba dapat dipengaruhi oleh suatu besarnya tingkat hutang yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Kesalahan manajemen dalam mengelola keuangan dalam perusahaan ataupun strategi yang kurang tepat yang dilakukan oleh manajemen akan membuat *leverage* atau hutang perusahaan menjadi membesar (Mujtahidin dan Herawaty, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian. dengan judul “Pengaruh beban pajak kini, profitabilitas, *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015”. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui apakah beban pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba. (2) Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. (3) Untuk mengetahui apakah Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba.

1. Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) sebagai lembaga yang berbadan hukum di Indonesia. Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan adalah hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut.

Penelitian yang digunakan oleh Jansen dan Meckling menggunakan teori manajer dalam menganalisa perbedaan yang terjadi antara pihak yang melakukan kerjasama yaitu pemilik dan manajer. Informasi tentang kemampuan dan nilai dari perusahaan lebih banyak diketahui oleh pihak manajer, sedangkan pemegang saham sebagai pemilik hanya mengetahui sedikit informasi didalam perusahaan tersebut. Terjadinya perbedaan kepentingan antara para manajer dan informasi yang diperoleh tersebut menimbulkan manajer terdorong untuk melakukan suatu tindakan yang dapat merugikan pemegang saham (pemilik) dan menguntungkan kepentingan pribadi. Untuk itu, dalam hubungan agensi dibutuhkan suatu kontrak untuk mengurangi terjadinya konflik tersebut. Dengan demikian, manajer lebih berfokus pada menerapkan kontrak yang paling efisien dalam hubungan antara manajer dengan pemilik untuk mencapai tujuan bersama yaitu tercapainya tujuan yang diinginkan dalam perusahaan maupun organisasi tersebut (Harjito, 2012:97-98).

Teori Akuntansi Positif

Positive accounting theory sendiri merupakan teori yang didasari pada agency theory dimana teori tersebut memandang bahwa masing-masing pihak memiliki motivasi tertentu demi kepentingan sendiri sehingga memunculkan suatu konflik bagi principal dan agent Wijaya dan Christiawan (2014). Menurut Scott (2003) mendefinisikan positive accounting theory sebagai suatu prediksi yang dilakukan oleh seorang manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi yang akan digunakan oleh perusahaan tersebut dan merespon terhadap standar akuntansi yang telah diusulkan. Dalam pemilihan prosedur akuntansi diperbolehkan adanya suatu kebebasan dalam menggunakan metode apa yang akan digunakan, dengan kebebasan tersebut mendorong manajer untuk melakukan suatu tindakan memilih metode akuntansi yang lebih menguntungkan perusahaan tersebut.

Pengaruh manajemen laba terhadap Beban pajak kini

Beban pajak kini merupakan pajak yang dibayarkan oleh entitas dalam periode berjalan. Penghasilan kena pajak dapat dihitung dari total penghasilan yang didapat perusahaan lalu dikurangkan dengan beban. Di dalam pengakuan beban, beban pajak dan beban akuntansi berbeda. Beban menurut akuntansi yang diperbolehkan tidak semua menjadi beban menurut pajak atau dapat menjadi beban namun jumlahnya berbeda.

Perbedaan antara akuntansi dan perpajakan ini terjadi karena perbedaan temporer yang terjadi karena adanya perbedaan waktu dan perbedaan permanen yang terjadi karena adanya perbedaan pengaturan yang berbeda (Martani, dkk, 2015). Hal tersebut menunjukkan dengan adanya celah yang dimiliki akibat dua perbedaan pengakuan perpajakan tersebut akan menjadi peluang bagi manajer dalam memainkan laba untuk lebih menguntungkan perusahaan.

Ha1: Beban pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba

Pengaruh manajemen laba terhadap Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir:2012). Hal ini dapat menunjukkan bahwa apabila perusahaan mengalami profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan dianggap baik namun sebaliknya apabila profitabilitas rendah maka dapat membuat manajer melakukan tindakan manajemen laba untuk mempengaruhi laba perusahaan tersebut dengan suatu tujuan yaitu untuk menyelamatkan kinerja perusahaan (Gunawan,dkk, 2015).



Disisi lain salah satu motivasi manajemen laba terdapat Bonus Plan Hypothesis menyatakan bahwa perusahaan menjanjikan kepada manajer akan memberikan bonus apabila manajer dapat mencapai tingkat laba pada periode tersebut. Hal tersebut membuat manajer melakukan manajemen laba agar mendapat bonus tersebut (Wattz dan Zimmerman,1986 dalam Sulistyanto:2008). Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets (ROA)* yang tinggi maka akan menyebabkan semakin efisien penggunaan aktiva dan semakin memperbesar laba. Dengan demikian ROA memotivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba (Wiyadi, dkk 2016).

Ha2: Profitabiliats berpengaruh terhadap manajemen laba

Pengaruh manajemen laba terhadap *Leverage*

Rasio ini menunjukkan besarnya resiko yang akan dihadapi oleh sebuah perusahaan maka ketidakpastian laba yang dihasilkan pada masa yang akan datang juga akan ikut meningkat. Semakin tingginya hutang menunjukkan resiko yang dihadapi akan semakin besar. Hal ini dapat mengindikasikan manajer untuk melakukan manajemen laba apabila tingkat hutang perusahaan tinggi (Agustia, 2013).

Menurut Watts dan Zimmerman dalam Sulistyanto (2008:45) menyatakan dalam *debt covenant hypothesis* bahwa perjanjian hutang akan membuat manajer melakukan suatu tindakan untuk mengelola dan mengatur untuk menunda agar kewajiban hutang yang seharusnya dibayarkan menjadi dibayarkan pada periode berikutnya. Oleh karena itu manajer termotivasi untuk melakukan manajemen.

Ha3: *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI). Obyek pengamatan dalam penelitian ini dengan melihat data dari laporan keuangan perusahaan pada periode 2012-2015, untuk memperoleh data mengenai variabel Beban Pajak Kini (X1), Profitabilitas (X2), dan *Leverage* (X3) serta Manajemen laba (Y).

Manajemen Laba

Peenelitian ini menggunakan *modified model Jones* yang dalam menghitung *discretionary accruals* Dechow, et.al (1995). Adapun langkah-langkah dalam menghitung discretionary accruals adalah sebagai berikut:

a. Menghitung total accrual (TACC)

Adapun untuk menghitung total accrual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

TACC : Total akrual perusahaan i pada periode t.

NI_{it} : Laba Bersih perusahaan i pada periode t

(Catatan: Laba sebelum pajak)

CFO_{it} : Arus kas operasi perusahaan i pada periode t

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



b. Mengestimasi nilai total accrual dengan persamaan regresi

Untuk mengestimasi nilai dari total accrual dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$TACC_{it} / TAt-1 = \alpha_1(1/TAt-1) + \alpha_2(\Delta REV_{it} / TAt-1) + \alpha_3(PPE/TAt-1) \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- TACC_{it} : Total Accrual perusahaan i pada periode t
- TAt-1 : Total Asset perusahaan i pada periode t-1
- ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan perusahaan i, dibandingkan antara tahun t dengan tahun t-1
- PPE : Harga perolehan aset tetap perusahaan pada tahun t
- α₁, α₂, α₃ : Koefisien Regresi

c. Menghitung nilai non-discretionary accruals

Setelah membuat persamaan regresi diatas atas maka non-discretionary accruals dapat dihitung dengan rumus:

$$NDACC_{it} = \alpha_1(1/TAt-1) + \alpha_2(\Delta REV_{it} / TAt-1 - \Delta REC_{it} / TAt-1) + \alpha_3(PPE/TAt-1) \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

- TAt-1 : Total Asset perusahaan i pada periode t-1
- ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan perusahaan i, dibandingkan antara tahun t dengan tahun t-1.
- ΔREC_{it}: Perubahan piutang perusahaan i, dibandingkan antara tahun t dengan tahun t-
- PPE : Harga perolehan aset tetap perusahaan pada tahun t
- α₁, α₂, α₃ : Koefisien Regresi

d. Menghitung nilai discretionary accrual

Dalam menghitung nilai discretionary accrual diperoleh dari selisih total accrual yang di regresi dengan non discretionary accrual:

$$DACC_{it} = TACC_{it} - NDACC_{it} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan:

- DACC_{it} : Discretionary accrual perusahaan i pada periode t
- TACC_{it}: Total akrual perusahaan i pada periode t
- TAt-1 : Total Asset perusahaan i pada periode t-1
- NDACC_{it} : Non discretionary accrual perusahaan i pada periode t

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Beban Pajak Kini (X1)

Beban pajak kini yang dimaksud dalam penelitian ini diukur menggunakan skala rasio. Beban pajak kini diperoleh dari laporan keuangan pada periode laporan keuangan tertentu dibagi dengan total aset. Beban pajak kini memiliki angka yang cukup besar sehingga untuk memperkecil angka dalam penelitian biasanya menggunakan logaritma natural (LN), namun dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan LN tetapi membagi dengan total aset. Total aset digunakan untuk menyamakan dengan proksi variabel lainnya dalam penelitian, maka rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$\text{Beban Pajak kini} = \frac{\text{Beban Pajak Kini periode } t}{\text{Total Asset}}$$

Profitabilitas (X2)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan Return On Investment (ROI) atau Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumus untuk mencari *Return on Investment* atau *Return on Asset* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Leverage (X3)

Variabel leverage menggunakan rasio Debt to Asset, yaitu perbandingan total kewajiban (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) dengan total aset yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun (Asnawi dan Wijaya, 2015:24). Rumus leverage ratio adalah:

$$\text{Leverage ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi berganda dengan pengujian lainnya yang dilakukan adalah uji kesamaan koefisien untuk mengetahui apakah pooling data dapat dilakukan. Selain itu penulis juga memakai analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian. Penulis juga menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi serta dilakukan juga uji F dan uji t. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan metode purposive sampling.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1

Hasil Uji Statistika Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BPK	126	0,000700	0,157000	0,030994	0,030278
PROFITABILITAS	126	0,001000	0,670000	0,112417	0,107750
LEVERAGE	126	0,120900	0,880900	0,389340	0,173770
EM	126	-0,183360	0,445950	0,013461	0,094457
Valid N (listwise)	126				

Sumber: Hasil output SPSS 20

Variabel earnings manajemen (Y) diprosikan menggunakan discretionary accruals dalam perhitungan menggunakan modified jones model. Variabel EM memiliki data minimum yaitu sebesar 0,183360 dimiliki oleh PT. Asiaplast Industries Tbk (APLI) dan maksimum 0,445950 dimiliki oleh PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS). Rata-rata nilai earning management yaitu sebesar 0,013461 dengan standar deviasi yaitu sebesar 0,094457. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku perusahaan melakukan manajemen laba yang relatif rendah yaitu rata-rata dibawah 1.

Variabel Beban pajak kini (X1) diprosikan melalui beban pajak kini dibagi dengan total aset tahun sebelumnya. Nilai minimum beban pajak kini dimiliki oleh PT. Alkindo Naratama Tbk (ALDO) yaitu sebesar 0,000700. Nilai maksimum sebesar 0,157000 dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). Rata-rata nilai beban pajak kini yaitu sebesar 0,030994 dengan standar deviasi yaitu sebesar 0,030278. Artinya dapat dikatakan bahwa, umumnya setiap perusahaan memiliki kemampuan yang cukup besar untuk membayar beban pajak kini dikarenakan perusahaan memiliki nilai aset yang cukup besar sehingga seharusnya menunjukkan perusahaan dalam objek penelitian ini dapat membayar beban pajak kini-nya

Variabel Profitabilitas (X2) diprosikan melalui Return on Assets (ROA), diambil langsung dari laporan keuangan yang terdapat pada laporan keuangan tahunan BEI. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum yaitu sebesar 0,001000 yang dimiliki oleh PT. Indospring Tbk (INDS). Nilai maksimum yaitu sebesar 0,670000 yang dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). Rata-rata nilai profitabilitas yaitu sebesar 0,112417 dengan standar deviasi yaitu sebesar 0,107750. Yang berarti perusahaan menjaga agar nilai profitabilitas perusahaannya tidak dibawah 0 (nol). Nilai profitabilitas ini sangatlah penting bagi perusahaan karena profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas dari seluruh operasi kegiatan yang dilakukan oleh manajemen didalam sebuah perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan rendah, maka perusahaan tersebut akan dianggap kurang baik dimata masyarakat.

Variabel leverage (X3) diprosikan melalui Debt assets ratio (DAR) yang didapat dari total hutang dibagi dengan total aset. Nilai minimum yaitu sebesar 0,120900 dimiliki oleh perusahaan PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS). Nilai maksimum yaitu sebesar 0,880900 dimiliki oleh PT. Jembo Cable Company Tbk (JECC). Rata-rata nilai leverage yaitu sebesar 0,389340 dengan standar deviasi yaitu sebesar 0,173770. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sampel mengindikasikan pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba apabila dilihat dari rentang antara nilai terendah, nilai tertinggi, dan rata-rata yang besarnya cukup jauh.

Hak Cipta milik Kwik Kian Gie. Seluruh isi dan gambar yang terdapat dalam dokumen ini merupakan hak cipta Kwik Kian Gie. Dilarang untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan isi dan gambar ini tanpa izin Kwik Kian Gie.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin Kwik Kian Gie, kecuali hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.2

Uji Pooling

©

Uji Pooling Data	Kriteria	Hasil	Keterangan
DUMMY (DT1)	Sig > 0.05	0,710	Data dapat di- <i>pool</i>
DUMMY (DT2)	Sig > 0.05	0,810	Data dapat di- <i>pool</i>
BPKDT1	Sig > 0.05	0,222	Data dapat di- <i>pool</i>
PROFITABILITASDT1	Sig > 0.05	0,189	Data dapat di- <i>pool</i>
LEVERAGEDT1	Sig > 0.05	0,521	Data dapat di- <i>pool</i>
BPKDT2	Sig > 0.05	0,080	Data dapat di- <i>pool</i>
PROFITABILITASDT2	Sig > 0.05	0,218	Data dapat di- <i>pool</i>
LEVERAGEDT2	Sig > 0.05	0,354	Data dapat di- <i>pool</i>

Sumber: Hasil Output SPSS 20

Berdasarkan hasil pooling 4.2 menunjukkan bahwa uji pooling dengan melihat variabel independen dummy memiliki nilai sigifikansi > 0.05 sehingga dalam pengujian ini dinyatakan lolos uji pooling, maka data dapat digabungkan dalam pengujian berikutnya.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	<i>Asymp. Sig (2tailed)</i> > 0.05	0,241	Lolos uji normalitas, data berdistribusi normal.

Sumber: Hasil Output SPSS 20

Salah satu hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test yaitu sebesar 0,241 > 0.05 (α), yang berarti tidak tolak H0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini, data berdistribusi normal dan model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

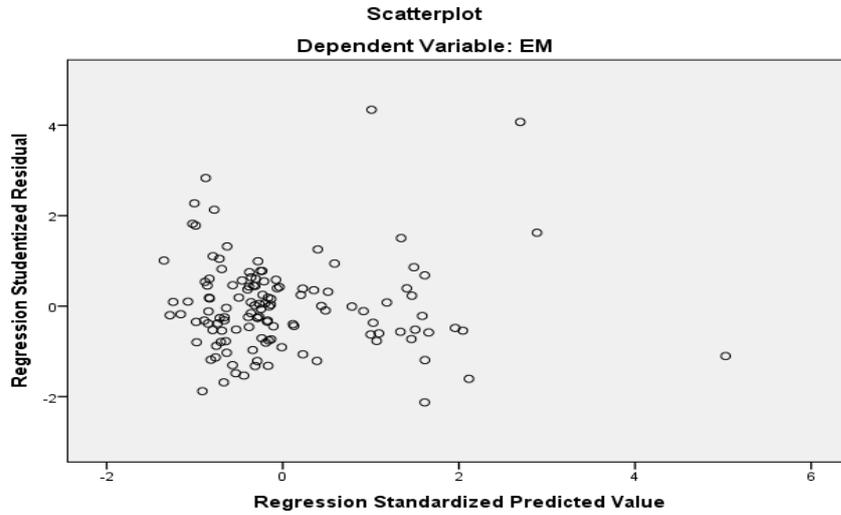
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output SPSS 20

Dapat dilihat dari grafik plot tabel 4.1 pola yang terdapat tidak jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Uji	Kriteria	Hasil		Keterangan
		Tol	VIF	
Multikolinearitas				
BPK	Tol > 0.1 , VIF < 10	0,188035	5,318168	Lolos uji multikolonieritas
Profitabilitas	Tol > 0.1 , VIF < 10	0,187536	5,332322	Lolos uji multikolonieritas
Leverage	Tol > 0.1 , VIF < 10	0,990702	1,009385	Lolos uji multikolonieritas

Sumber: Hasil Output SPSS 20

Berdasarkan hasil uji diatas, maka hasil perhitungan Tolerance menunjukkan variabel independent yang memiliki nilai tolerance > 0,10 dan hasil perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hasil yang sama, yaitu semua variabel independent memiliki nilai VIF < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi ini baik karena tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.5

Hasil Uji Autokolerasi

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Autokolerasi	$dU < d < 4 - dU$	1,886	Tidak terdapat autokolerasi positif dan negatif

Sumber: Hasil output SPSS 20

Hasil uji ini menggunakan Uji Durbin Watson (DW) yang terdapat pada tabel 4.5. Hasil pengujian autokolerasi ini yaitu nilai DW sebesar 1,886 lebih besar dari batas atas (dU) 1,7582 dan kurang dari $4 - 1,7582$ ($4 - dU$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

Tabel 4.6

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)

	Kriteria	Koefisien	Hasil	Keterangan
BPK	$Sig < 0,05$	-0,967376	0,114259	Tidak sesuai dengan hipotesis
Profitabilitas	$Sig < 0,05$	0,526847	0,002567	Sesuai dengan hipotesis
Leverage	$Sig < 0,05$	-0,031196	0,500465	Tidak Sesuai dengan hipotesis

Sumber: Hasil output SPSS 20

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6 di atas, maka didapat bahwa *P-value* ($Sig-t$) dari variabel beban pajak kini (X_1) sebesar $0,114259 > 0,05$, dan *Leverage* (X_3) sebesar $0,500465 > 0,05$ yang berarti variabel independen beban pajak kini dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Berbeda dengan independen profitabilitas yang memiliki pengaruh terhadap manajemen laba yaitu dengan nilai signifikansi $0,002567 < 0,05$.

Tabel 4.7

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

	Kriteria	Hasil	Keterangan
Uji F	$Sig < 0,05$	0,000773	Lolos Uji F

Sumber: Hasil output SPSS 20

Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai *P-value* ($sig-f$) yaitu sebesar 0,000773. Oleh karena *P-value* $< 0,05$, sehingga tolak H_0 , yang berarti model regresi berpengaruh signifikan. Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *earning management* yang berarti data yang diperoleh dalam penelitian ini dikatakan layak untuk diuji.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

	Hasil	Keterangan
Koefisien	0,106804	10,68% variabel manajemen laba
Determinasi		dijelaskan variabel penelitian

Sumber: Hasil output SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.8 dibawah ini, uji ketepatan perkiraan dapat diukur melalui koefisien determinasi (R^2). Diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah 0,106804 yang berarti 10,68% manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel independent beban pajak kini, profitabilitas dan *leverage*. Sedangkan 89,32% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4.9

Hasil Regresi Linear Berganda

	Koefisien
(Constant)	-0,003637
BPK	-0,967376
Profitabilitas	0,526847
<i>Leverage</i>	-0,031196

Sumber: Hasil output SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka diperoleh sebuah persamaan yaitu:

$$EM = - 0,003637 - 0,967376 X1 + 0,526847 X2 - 0,031196 X3$$

Keterangan:

EM = Manajemen laba (*Earning manajement*)

X1 = Beban pajak kini

X2 = Profitabilitas

X3 = Leverage



PEMBAHASAN

1. Pengaruh Beban Pajak Kini Terhadap *Earning Management*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda hasil penelitian pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel independent beban pajak kini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Beban pajak kini dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,114259, sehingga dengan melihat hasil tersebut tidak terdapat cukup bukti bahwa independent beban pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba, yang berarti tolak H_0 .

Diduga dengan adanya metode pencatatan, pelaporan dan pengelompokan yang boleh digunakan maka perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya berusaha untuk membuat agar sesuai dengan peraturan yang ada, namun tetap memilih metode yang lebih menguntungkan bagi perusahaan dan dengan adanya peraturan tersebut memungkinkan membuat manajer sulit untuk melakukan manajemen laba karena sudah adanya standar akuntansi dan perpajakan yang telah ditetapkan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Earning Management*

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, variabel independent profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Profitabilitas dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,002567. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profitabilitas dengan menggunakan proksi *Return on assets* (ROA) memiliki nilai sig < 0.05 yang berarti bahwa variabel independent profitabilitas memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hal ini menunjukkan bahwa manajer melakukan manajemen laba karena jika sebuah profitabilitas perusahaan menurun maka ada kecenderungan perusahaan untuk melakukan suatu *earning management*. Manajer akan berusaha membuat agar perusahaan menampilkan performa yang baik dari perusahaan yang dipimpinnya (Gunawan,dkk, 2015). Salah satu motivasi yang dilakukan oleh manajer dalam melakukan manajemen laba adalah untuk mendapatkan bonus, biasanya manajer akan mendapatkan bonus ketika profitabilitas sebuah perusahaan meningkat.

3. Pengaruh Leverage Terhadap *Earning Management*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda hasil penelitian pada pengujian hipotesis menunjukkan variabel independent *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. *Leverage* dengan nilai sigifikansi 0,500465. Dengan menggunakan proksi *Debt assets Ratio* (DAR) memiliki nilai sig > 0.05 yang berarti bahwa variabel independent *leverage* tidak memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap manajemen laba.

Dari hasil tersebut diduga bahwa tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan masih dalam keadaan yang dapat ditangani, karena aset yang dimiliki oleh perusahaan cukup besar sehingga tingkat hutang menjadi kecil membuat perusahaan dapat membayarkan kewajiban hutangnya dengan tepat waktu. Dengan adanya suatu perjanjian kontrak untuk mengurangi konflik yang terjadi antara agent dan principal sehingga manajer lebih berfokus pada menerapkan kontrak yang paling efisien dalam hubungan antara manajer dengan pemilik sehingga tindakan manajemen laba tidak dapat dilakukan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan 126 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015. Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa beban pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba



SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu (1) Dalam penelitian ini menggunakan modified model Jones yang banyak sekali versi yang berbeda untuk menghitung discretionary accruals, untuk peneliti berikutnya disarankan menggunakan untuk menggunakan model KasKot agar adanya keberagaman hasil yang berbeda. (2) Dalam penelitian ini variabel yang digunakan masih sedikit untuk membuktikan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba atau tidak, sebaiknya menambah variabel-variabel lainnya yang dapat mengetahui perusahaan melakukan manajemen laba atau tidak baik seperti menambah variabel independen, variabel kontrol maupun variabel moderating.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia. D (2013), *Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 15, No. 1, Mei 2013: 27-42
- Andini. E H dan Sulistyanto. H Sri (2011), *Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*, Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. IX No. 18 Maret 2011
- Amanda. I dan Febrianti. M (2015), *Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, Dan Basis Akrual Terhadap Manajemen Laba*, Ultima Accounting Vol 7. No.1. Juni 2015, Universitas Multimedia Nusantara
- Amertha. I Satya Prasavita (2013), *Pengaruh Return On Asset Pada Praktik Manajemen Laba Dengan Moderasi Corporate Governance*, ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 373-387
- Asnawi. S Kelana dan Wijaya. C (2015), *FINON (Finance for non finance): Manajemen Keuangan untuk non keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo
- Barus. A Caroline, dan Setiawati. K (2015), *Pengaruh Asimetri Informasi, Mekanisme Corporate Governance, Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 5, Nomor 01, Oktober 2015
- Cooper, Donald R dan P.S Schindler (2014), *Business Research Method*, Edisi 12, New York: McGraw Hill Internasional Edition
- Darsano (2007), *Manajemen Keuangan: Pendekatn Praktis: Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*, Jakarta: DIADIT MEDIA
- Dechow Patricia M, Sloan Richard G, Sweeney Amy P (1995), *Detecting Earnings Management*, The Accounting Review, Vol. 70, No. 2 (Apr., 1995), pp. 193-225
- Deviana. B (2010), *Kemampuan Beban Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Kini Dalam Deteksi Manajemen Laba Pada Saat Seasoned Equity Offerings*
- Ghozali. Imam (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi Tujuh, Semarang: Universitas Diponegoro
- Gunawan. K, Darmawan. N Ari Surya, Purnamawati. G Ayu (2015), *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur*



Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei), e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Volume 03, No.01 Tahun 2015

Halim. J, Meiden. C dan Tobing. R Lumban (2005), *Pengaruh Manajemen Laba Pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam Indeks Lq-45*, SNA VIII Solo, 15 – 16 September 2005

Harjito, D Agus (2012), *Dasar-dasar Teori Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Yogyakarta: EKONISIA

Hery (2015), *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan satu, Yogyakarta: CAPS

Hery (2016), *Analisis Laporan Keuangan - Integrated and Comprehensive Edition*, Jakarta: Grasindo

IDX Watch 2013-2014 Fourteenth Edition (2013), Jakarta: Pustaka Bisnis Indonesia.

IDX Watch 2014-2015 Fifeteenth Edition (2014), Jakarta: Pustaka Bisnis Indonesia.

IDX Watch 2015-2016 Sixteenth Edition (2015), Jakarta: Pustaka Bisnis Indonesia.

Jaó. R dan Pagalung. G (2011), *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia*, Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 8/No. 1/November 2011: 1-94, Universitas Hasanuddin

Jensen. M C dan Meckling. W H (1976), *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*, *Journal of Financial Economics*, October, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360

Kasmir (2012), *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers

Mahawyahrti. P Tiya dan Budiasih I Gusti Ayu Nyoman (2016), *Asimetri Informasi, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 11, No. 2, Juli 2016

Mardiasmo (2016), *Perpajakan Edisi terbaru 2016*, Yogyakarta: ANDI

Martani. Dwi, Siregar. S Veronica, Wardhani Ratna, Faramita Aria, Tanudjaja Edward, Hidayar Taufik (2015), *Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK*, Jakarta: Salemba Empat

Mujtahidin, Herawaty. V (2016), *Pengaruh Implementasi IFRS, Corporate Governance, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Real dan Accruals-Based Earnings Management*, ISSN (E): 2540-7589 ISSN (P): 2460-8696, Seminar Nasional Cendekiawan 2016

Priantinar, D (2008), *Eksistensi Earnings Manajemen Dalam Hubungan Agen – Prinsipal*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI. No. 2 – Tahun 2008 Hal. 23 - 36

Rahmawati, Suparno. Y, Qomariyah. N (2006), *Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang 23-26 Agustus 2006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Dilarang mengumumakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Lembaran Negara RI Tahun 2007, No. 85. Sekretariat Negara. Jakarta.

Scott, William R. (2003), *Financial Accounting Theory*, Edisi 3, Canada: Prentice Hall

Scott, William R. (2015), *Financial Accounting Theory*, Edisi 7, Canada: Prentice Hall

Sibarani, F. Thomas, Hidayat. N, Surtikanti (2015), *Analisis Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Discretionary Accruals, dan Arus Kas Operasi terhadap Manajemen Laba*, Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP Vol. 2, No. 1, Juni 2015, hal 19 - 31 ISSN 2339 – 1545, Universitas Pancasila

Sulistiyanto, Sri H. (2008), *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*, Jakarta: Grasindo

Utari, D, Purwanti. A, dan Prawironegoro (2014), *Manajemen Keuangan: Edisi Revisi*, Jakarta: Mitra Wacana Media

Waluyo (2013), *Perpajakan Indonesia*, Edisi 11, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

Widiarini, Ni Made Ayu dan Sukartha I Made (2015), *Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Kini Dalam Mendeteksi Income Maximization*, ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.10.3 (2015): 738-752

Widyaningsyah. A Utari (2001), *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia*, Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 3, No. 2, November 2001: 89 - 101

Wijaya, V Abdi dan Christiawan. Y Jogi (2014), *Pengaruh Kompensasi Bonus, Leverage, Dan Pajak Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013*, *Tax & Accounting Review*, Vol. 4, No.1, 2014

Wiyadi, Rina. T, Noviana. P, dan Noer. S (2016), *Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil Pada perusahaan manufaktur di Indonesia*, *The 3rd University Research Colloquium*, ISSN 2407-9189

Yuliana, C (2011), *Pengaruh Leverage, Pergantian Ceo Dan Motivasi Pajak Terhadap Manajemen Laba*, JRAK, Volume 7, No.1, Februari 2011.

LAMPIRAN HASIL OUTPUT SPSS 20

Hasil Uji Kesamaan Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,001	,039		-,038	,970
BPK	-2,510	1,068	-,804	-2,350	,020
PROFITABILITAS	,910	,292	1,038	3,121	,002
LEVERAGE	-,019	,080	-,035	-,238	,812
DUMMY (DT1)	-,020	,053	-,099	-,373	,710
DUMMY (DT2)	,013	,055	,067	,241	,810
BPKDT1	2,148	1,751	,506	1,227	,222
PROFITABILITASDT1	-,656	,496	-,534	-1,322	,189
LEVERAGEDT1	,072	,112	,163	,644	,521
BPKDT2	2,471	1,400	,501	1,765	,080
PROFITABILITASDT2	-,484	,391	-,359	-1,239	,218
LEVERAGEDT2	-,108	,116	-,232	-,931	,354

a. Dependent Variable: EM

Hasil uji statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BPK	126	,00	,16	,0310	,03028
PROFITABILITAS	126	,00	,67	,1124	,10775
LEVERAGE	126	,12	,88	,3893	,17377
EM	126	-,18	,45	,0135	,09446
Valid N (listwise)	126				

© Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie dan Institut Informatika Kwik Kian Gie

Institut Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,08819268
	Absolute	,092
Most Extreme Differences	Positive	,092
	Negative	-,052
Kolmogorov-Smirnov Z		1,028
Asymp. Sig. (2-tailed)		,241

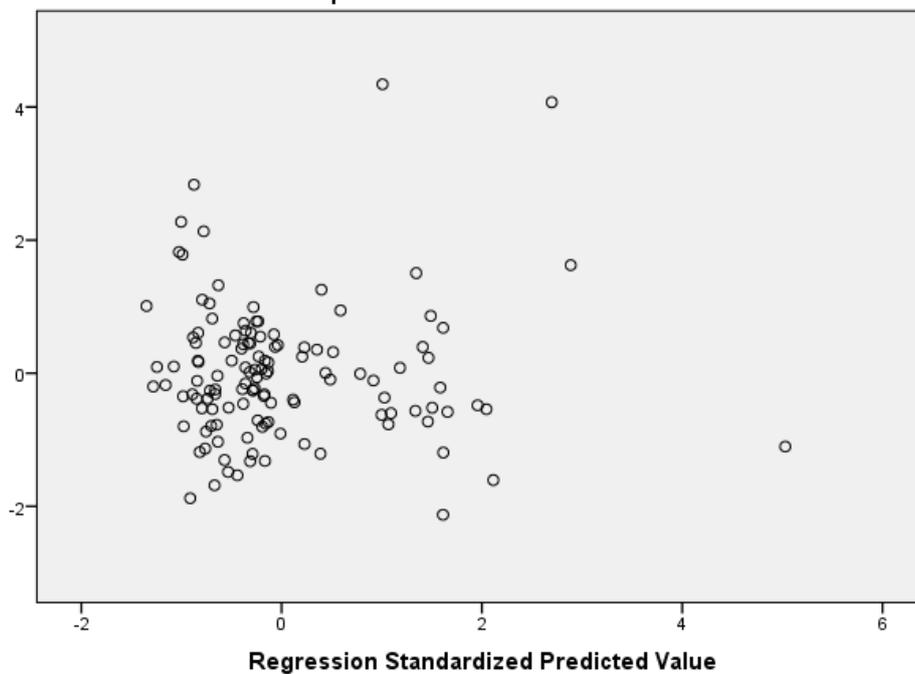
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Hasil uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: EM



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Hasil uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,004	,022		-,168	,867		
BPK	-,967	,608	-,310	-1,591	,114	,188	5,318
PROFITABILITAS	,527	,171	,601	3,079	,003	,188	5,332
LEVERAGE	-,031	,046	-,057	-,676	,500	,991	1,009

a. Dependent Variable: EM

Hasil uji Autokolerasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,358 ^a	,128	,107	,08927	1,886

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, BPK, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: EM

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,004	,022		-,168	,867
	BPK	-,967	,608	-,310	-1,591	,114
	PROFITABILITAS	,527	,171	,601	3,079	,003
	LEVERAGE	-,031	,046	-,057	-,676	,500

a. Dependent Variable: EM

© Hak cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Urut-urutan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,143	3	,048	5,982	,001 ^b
	Residual	,972	122	,008		
	Total	1,115	125			

a. Dependent Variable: EM

b. Predictors: (Constant), LEVERAGE, BPK, PROFITABILITAS

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,358 ^a	,128	,107	,08927

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, BPK, PROFITABILITAS

Hasil uji Koefisien regresi EM

Coefficients^{a,b}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Satutatminsatu	7063931616,957	4187559888,937	,150	1,687	,094
	Deltarevtatminsatu	,141	,028	,419	4,966	,000
	ppetatminsatu	,011	,014	,075	,783	,435

a. Dependent Variable: tacctatminsatu

b. Linear Regression through the Origin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.